

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu Negara yang terdiri atas bermacam pulau menyebabkan diperlukannya pengembangan sarana transportasi untuk menunjang aktivitas perekonomian. Sarana transportasi yang ada dimanfaatkan untuk mendistribusikan barang dan melayani jasa pengangkutan orang, dari satu tempat ke tempat yang lain untuk tujuan tertentu.

Menanggapi kebutuhan akan sarana transportasi, maka banyak bermunculan penyedia layanan jasa transportasi, baik itu transportasi darat, laut maupun udara. Semuanya berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk memperoleh laba dan memberikan layanan yang optimal. Oleh karena itu persaingan yang ketat pun tidak dapat dihindarkan demi mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. PT. Angkasa Pura II (Persero), sebuah perusahaan jasa penyedia bandar udara penerbangan milik Negara yang berdiri pada tahun 1984. Selanjutnya pada tahun 1986 statusnya berubah menjadi sebuah PT (Persero) sampai sekarang. Sejak tahun 2000, pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) dari penumpang pesawat telah mengalami peningkatan karena kehadiran maskapai penerbangan yang menawarkan harga murah. Kesulitan lain yang dihadapi berkaitan dengan meningkatnya biaya operasi bandara secara tajam menyusul dibuatnya rencana pengembangan pembangunan tahap 2 bandara

yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Dengan keterbatasan pada sisi penerimaan tersebut, upaya yang ada dipusatkan untuk peningkatan efisiensi di segala aspek, serta peningkatan pengendalian untuk mengelola pendapatan secara ketat.

Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap pendapatan yang akan diterima dan mengurangi biaya - biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggung jawaban guna menunjang peningkatan pendapatan. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggung jawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula penerimaan pendapatan, sedangkan upaya untuk meningkatkan pendapatan yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan aset, biaya, dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggung jawaban di dalam sebuah perusahaan. Tujuannya agar ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan aset, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan (Mulyadi, 1997:23).

Dengan adanya akuntansi pertanggung jawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Akuntansi pertanggung jawaban juga perlu dievaluasi

agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggung jawaban yang bertanggung jawab. Penerapan akuntansi pertanggung jawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya usaha meningkatkan pendapatan perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, “ **Akuntansi Pertanggung Jawaban Perusahaan Terhadap Pendapatan PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Sedang.**”

B. Rumusan Masalah

Dalam menilai apakah penerapan akuntansi pertanggung jawaban telah memadai, terlebih dahulu perusahaan memenuhi syarat - syarat apakah sistem ini dapat diterapkan. Penelitian dilakukan pada PT. Pelni sebagai objek penelitian untuk memastikan apakah syarat-syarat tersebut sudah dipenuhi dan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut.

Suatu pengendalian juga dibutuhkan agar proses yang dilakukan oleh manajemen dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengendalian pendapatan yang telah dilakukan perusahaan. Kondisi lain yang akan diteliti adalah pengaruh penerapan akuntansi pertanggung jawaban terhadap pengendalian pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Apakah penerapan akuntansi pertanggung jawaban pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang telah memadai?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian pendapatan yang dilaksanakan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang?
3. Apakah akuntansi pertanggung jawaban berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

1. Memberikan penjelasan tentang pelaksanaan akuntansi pertanggung jawaban pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang.
2. Mengevaluasi efektivitas pengendalian pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggung jawaban dalam menunjang efektivitas pengendalian pendapatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan harapan agar penelitian dapat berguna bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan :

- a. Sebagai bahan masukan guna perbaikan atau sumbangan pemikiran kepada manajemen mengenai sistem akuntansi pertanggung jawaban yang diterapkan dalam perusahaan.
 - b. Agar perusahaan dapat lebih meningkatkan efektivitas pengendalian pendapatan.
2. Bagi penulis, dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di lapangan.
 3. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang konsep dan fungsi akuntansi pertanggung jawaban.

